

## DAFTAR PUSTAKA

1. Falahdina A. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Pajanan PM<sub>2.5</sub> pada Pedagang Tetap di Terminal Kampung Rambutan [Skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017; 2017.
2. Pui DYH, Chen S-C, Zuo Z. PM<sub>2.5</sub> in China: Measurements, Sources, Visibility and Health Effects, and Mitigation. *Particuology*. 2014;13:1–26.
3. Rosalia O, Wispriyono B, Kusnoputranto H. Karakteristik Risiko Kesehatan Non Karsinogen pada Remaja Siswa Akibat Pajanan Inhalasi Debu Particulate Matter. Hasanuddin University; 2018.
4. World Health Organization (WHO). Ambient Air Pollution: A Global Assessment of Exposure and Burden of Disease [Internet]. WHO; 2016. Available from: <https://www.who.int/phe/publications/air-pollution-global-assessment/en/>
5. Han X, Naeher LP. A Review of Traffic-Related Air Pollution Exposure Assessment Studies in The Developing World. *Environ Int*. 2006;32(1):106–20.
6. Arba S. Konsentrasi Respirable Debu Particulate Matter (PM<sub>2,5</sub>) dan Gangguan Kesehatan pada Masyarakat di Pemukiman Sekitar PLTU. *Promot J Kesehat Masy*. 2019;9(2):178–84.
7. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia 2017. Jakarta: KLHK RI; 2018. 11 p.
8. United States Environmental Protection Agency (US EPA). Particulate Matter (PM) Basics [Internet]. 2018 [cited 2020 Jul 30]. Available from: <https://www.epa.gov/pm-pollution/particulate-matter-pm-basics>
9. Silitonga A, Wispriyono B. Analisis Risiko Kesehatan Pajanan Inhalasi Debu Particulate Matter 2.5 pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Depok Tahun 2018. *J Nas Kesehat Lingkung Glob*. 2020;1(1).
10. Setiawan D, Hadiwidodo M, Huboyo HS. Karakteristik Inorganik Ion dalam PM<sub>2.5</sub> di Sekitar Lahan Gambut (Studi Kasus: Kabupaten Siak, Provinsi Riau). Diponegoro University; 2015.
11. Rita R, Lestiani DD, Panjaitan EH, Santoso M, Yulinawati H. Kualitas Udara (PM<sub>10</sub> dan PM<sub>2.5</sub>) untuk Melengkapi Kajian Indeks Kualitas Lingkungan

- Hidup. *Ecolab*. 2016;10(1):1–7.
12. Farida F. Hubungan Kualitas Lingkungan Udara Perkotaan (Pajanan Partikulat Inhalabel PM10) dengan Gangguan Fungsi Paru pada Polisi Lalu Lintas di Kota Padang [Tesis]. Universitas Andalas: Magister Ilmu Lingkungan; 2016.
  13. Hayati RZ. Hubungan Konsentrasi PM10 dan Faktor Lingkungan Dalam Rumah dengan Keluhan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Rawa Terate Kecamatan Cakung Tahun 2017 [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan; 2017.
  14. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Jakarta; 1999.
  15. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Arsip Data Pemantauan Kualitas Udara [Internet]. [cited 2020 Jul 30]. Available from: <http://iku.menlhk.go.id/aqms/arsip>
  16. Kalaiarasan G, Balakrishnan RM, Sethunath NA, Manoharan S. Source Apportionment of PM2.5 Particles: Influence of Outdoor Particles on Indoor Environment of Schools Using Chemical Mass Balance. *Aerosol Air Qual Res*. 2017;17(2):616–25.
  17. Kementerian Kesehatan RI: Direktorat Jenderal PP&PL. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Jakarta; 2012.
  18. Australian Government: Department of Health. Environmental Health Risk Assesment: Guidelines for Assessing Human Health Risk from Environmental Hazards. Australia; 2012.
  19. Pakpahan S, Wispriyono B. Indoor Particulate Matter (PM10) and Health Risk on Junior High School Students in Depok. *Indian J Public Heal Res Dev*. 2019;10(7):960–4.
  20. Pražnikar Z, Pražnikar J. The Effects of Particulate Matter Air Pollution on Respiratory Health and on The Cardiovascular System. *Slov J Public Heal*. 2012;51(3):190–9.
  21. Klingberg J, Broberg M, Strandberg B, Thorsson P, Pleijel H. Influence of Urban Vegetation on Air Pollution and Noise Exposure—a Case Study in Gothenburg, Sweden. *Sci Total Environ*. 2017;599:1728–39.
  22. Azzahro F, Yulfiah Y. Evaluasi Pemilihan Spesies Pohon Pengendali Polusi Udara Pabrik Semen (Evaluation of Trees Species in Control of Air Pollution of Cement Factor). *Envirosan J Tek Lingkung*. 2019;2(1):19–23.

23. Hakim L, Putra PT, Zahratu AL. Efektifitas Jalur Hijau dalam Mengurangi Polusi Udara oleh Kendaraan Bermotor. *NALARs*. 2017;16(1):91–100.
24. Gusti A. Comparison of Risk Level of Exposure to PM10 on Students at Vegetated and Non Vegetated Elementary School in Padang City. *Int J Appl Eng Res*. 2017;12(20):9434–7.
25. Kim K-H, Kabir E, Kabir S. A Review on The Human Health Impact of Airborne Particulate Matter. *Environ Int*. 2015;74:136–43.
26. Vallius M. Characteristics and Sources of Fine Particulate Matter in Urban Air. Finland: National Public Health Institute: Department of Environmental Health; 2005.
27. Pearce EC. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. PT Gramedia Pustaka Utama; 2016.
28. Guaita R, Pichiule M, Maté T, Linares C, Díaz J. Short-Term Impact of Particulate Matter (PM2.5) on Respiratory Mortality in Madrid. *Int J Environ Health Res*. 2011;21(4):260–74.
29. World Health Organization (WHO): Occupational and Environmental Health Team. WHO Air Quality Guidelines for Particulate Matter, Ozone, Nitrogen Dioxide and Sulfur Dioxide: Global Update 2005: Summary of Risk Assessment [Internet]. WHO; 2006. 9 p. Available from: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/69477>
30. Prinnatama IS. *LKP: Rancang Bangun Sistem Informasi Tingkat Polusi Debu Pada Balai Pengamatan Antariksa Dan Atmosfer Pasuruan*. Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya; 2018.
31. Maya P. *Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan PM10 dan Hubungan dengan Gangguan ISPA pada Siswa SD di Kawasan Pabrik Semen Tahun 2018*. Padang: Universitas Andalas: Fakultas Kesehatan Masyarakat; 2018.
32. Deng W-J, Zheng H-L, Tsui AKY, Chen X-W. Measurement and Health Risk Assessment of PM2.5, Flame Retardants, Carbonyls and Black Carbon in Indoor and Outdoor Air in Kindergartens in Hong Kong. *Environ Int*. 2016;96:65–74.
33. Hartoto K. Pengukur Kualitas Udara Air Quality Detector AMF080 [Internet]. 2019. Available from: <https://ukurkadar.com/pengukur-kualitas-udara-air-quality-detector-amf080/>
34. Sugiyama T, Ueda K, Seposo XT, Nakashima A, Kinoshita M, Matsumoto H,

- et al. Health Effects of PM<sub>2.5</sub> Sources on Children's Allergic and Respiratory Symptoms in Fukuoka, Japan. *Sci Total Environ.* 2020;709:136023.
35. Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta; 2010.
  36. Badan Standardisasi Nasional. SNI 19-7119.6-2005 Udara Ambien - Bagian 6 : Penentuan Lokasi Pengambilan Contoh Uji Pemantauan Kualitas Udara Ambien. Jakarta; 2004. p. 2.
  37. Wahyuni S. *Analisis Risiko Paparan Karbon Monoksida (CO) terhadap Anak Sekolah di SD Negeri Kakatua Kota Makassar 2017*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2018.
  38. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
  39. Ayu A. *Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan PM<sub>10</sub> Pada Pedagang di Kawasan Pasar Siteba Tahun 2017*. Universitas Andalas; 2017.
  40. Gindo A, Hari B. Pengukuran Partikel Udara Ambien (Tsp, PM<sub>10</sub>, PM<sub>2.5</sub>) Di Sekitar Calon Lokasi PLTN Semanjung Lemahabang. In: *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pengolahan Limbah VI*. 2012.
  41. Fernandes KS, Santos EO dos, Godoi RHM, Yamamoto CI, Barbosa CGG, Souza RAF, et al. Characterization, Source Apportionment and Health Risk Assessment of PM<sub>2.5</sub> for a Rural Classroom in the Amazon: A Case Study. *J Braz Chem Soc.* 2021;32(2):363–75.
  42. Direktorat P2PTM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Batas Ambang Indeks Massa Tubuh (IMT) Indonesia [Internet]. 2019 [cited 2021 Feb 23]. Available from: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks-massa-tubuh-imt>
  43. Huriyyah NAA. *Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Rhodamin B Pada Konsumsi Saus di SDN Cirendeu 02 Tahun 2019*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES; 2019.
  44. Alwi J, Yasnani Y. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Akibat Paparan Timbal (Pb) pada Masyarakat yang Mengonsumsi Kerang Kalandue (Polymesoda Erosa) dari Tambak Sekitar Sungai Wanggu dan Muara Teluk Kendari. (*Jurnal Ilm Mhs Kesehat Masyarakat*). 2016;1(3).
  45. Dhillal L. *Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan PM<sub>10</sub> pada Pedagang di Jalan Perintis Kemerdekaan Kota Padang Tahun 2018*. Padang: Universitas Andalas; 2019.

